



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDAMPINGAN PASTORAL UNTUK MEMBIMBING ORANG PERCAYA PASCA
MENJALANI HUKUMAN PENJARA

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Yuni
NIM: 2202312106

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul
PENDAMPINGAN PASTORAL UNTUK MEMBIMBING ORANG PERCAYA PASCA
MENJALANI HUKUMAN PENJARA, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim
Dosen Penguji pada tanggal 2 September 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

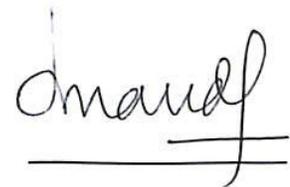
1. Pdt. Irwan Hidajat, M.Pd., M.Th.
NIDN: 2331127701



2. Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.
NIDN: 2324026201



3. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001



Jakarta, 2 September 2024



Ketua,


Pdt. Casthelia Kartika, D.Th

NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL UNTUK MEMBIMBING ORANG PERCAYA PASCA MENJALANI HUKUMAN PENJARA**, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 2 September 2024



Yuni

NIM: 2202312106

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yuni (2202312106)
- (B) PENDAMPINGAN PASTORAL UNTUK MEMBIMBING ORANG PERCAYA PASCA MENJALANI HUKUMAN PENJARA
- (C) vii + 104 hlm; 2022
- (D) Magister Teologi
- (E) Tesis ini membahas tentang pendampingan pastoral untuk membimbing orang percaya pasca menjalani hukuman penjara. Kondisi orang percaya pasca menjalani hukuman penjara memperlihatkan berbagai permasalahan, kondisi sulit dan kerapuhan diri baik dari sisi psikologi, sosial, ekonomi maupun spiritual. Namun, selama ini pendampingan pastoral yang tepat belum dilakukan gereja karena masalah orang percaya yang keluar dari penjara belum diletakkan sebagai masalah pastoral yang perlu dikerjakan. Belum ada pendampingan pastoral sebagai bagian penanganan secara holistik yang diperlukan untuk menghadapi dan berjuang di tengah masyarakat. Sesungguhnya orang percaya pasca menjalani hukuman penjara memerlukan pendampingan untuk menolongnya menata kehidupan dan tidak kembali kepada kejatuhan yang dulu. Tesis ini memberikan usulan-usulan praktis strategi pendampingan pastoral bagi orang percaya pasca menjalani hukuman penjara dengan mencoba mencakup aspek teologis pastoral.
- (F) BIBLIOGAFI (35) (1978-2022)
- (G) Pdt. Irwan Hidajat, M.Pd., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	11
Tujuan Penelitian	12
Pembatasan Penelitian	13
Metode Penelitian	14
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA KONDISI DAN KEBUTUHAN ORANG PERCAYA PASCA MENJALANI HUKUMAN PENJARA	17
Pendahuluan	17
Kondisi dan Kebutuhan Psikologis	19
Minder atau Inferioritas	19
Trauma (Luka)	22
Kondisi dan Kebutuhan Sosial	28
Stereotip yang Bermunculan di Masyarakat	29
Kondisi dan Kebutuhan Ekonomi	33
Kondisi dan Kebutuhan Spiritual	36
Pertobatan	40

Rekonsiliasi	41
Kesimpulan	42
BAB TIGA PENDAMPINGAN PASTORAL UNTUK MEMBIMBING ORANG PERCAYA	
PASCA MENJALANI HUKUMAN PENJARA	45
Pendahuluan	45
Pengertian Pendampingan Pastoral	46
Bentuk Pendampingan Pastoral yang Dibutuhkan	49
Pendampingan Pastoral bagi Orang Percaya Pasca Menjalani Hukuman	
Penjara	56
Gereja	64
Keluarga	65
Komunitas Gereja dan Lingkungan Masyarakat	67
Kesimpulan	68
BAB EMPAT STRATEGI PENDAMPINGAN PASTORAL UNTUK MEMBIMBING	
ORANG PERCAYA PASCA MENJALANI HUKUMAN PENJARA	70
Pendahuluan	70
Membimbing untuk Menemukan Nilai Diri	72
Membimbing kepada Pertobatan	75
Menopang agar Tetap Bertahan dan Berjuang	77
Menuntun Melakukan Rekonsiliasi	82
Langkah-langkah Strategis	84
Langkah-Langkah yang Dapat Dilakukan oleh Gereja	85
Langkah-Langkah yang Dapat Dilakukan oleh Keluarga	89

Langkah-Langkah yang Dilakukan oleh Komunitas	94
Kesimpulan	98
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	100
Kesimpulan	100
Saran	103
BIBLIOGRAFI	105